

PENINGKATAN PEMAHAMAN TENTANG NILAI-NILAI SURAH AL MA'UN DAN MENYAYANGI ANAK YATIM MELALUI METODE PEMBELAJARAN *CROSSWORD*

Linda Apriani^{1*}

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang¹

***Email Corresponding:** lindaapriani@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V tentang nilai-nilai Surah Al-Ma'un dan sikap menyayangi anak yatim melalui metode pembelajaran *Crossword* di SDN 1 Babakan Losari Lor, Kecamatan Pabedilan, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat. Metode *Crossword* dipilih karena dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar serta memperkuat daya ingat mereka terhadap materi yang diajarkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, di mana hasil pre-test dan post-test dianalisis untuk melihat efektivitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Crossword* secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap makna Surah Al-Ma'un serta menumbuhkan sikap empati terhadap anak yatim. Dengan demikian, metode ini dapat dijadikan alternatif inovatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam guna menanamkan nilai-nilai keislaman secara lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar.

Kata kunci: surah al ma'un, anak yatim, metode pembelajaran crossword

PENDAHULUAN

Pendidikan agama memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Dalam ajaran Islam, Surah Al-Ma'un mengandung nilai-nilai sosial yang mengajarkan kepedulian terhadap sesama, terutama terhadap anak yatim dan fakir miskin. Namun, dalam praktiknya, pemahaman siswa terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Surah Al-Ma'un sering kali masih rendah. Banyak siswa yang hanya menghafal ayat-ayatnya tanpa memahami makna mendalam yang terkandung di dalamnya, sehingga penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari masih kurang optimal. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif agar pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Surah Al-Ma'un dapat meningkat secara signifikan.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah metode *Crossword* atau teka-teki silang. Metode ini dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sekaligus

membantu siswa mengingat konsep-konsep penting dengan cara yang lebih interaktif. Melalui penyusunan kata dalam teka-teki silang, siswa dapat mengasosiasikan konsep keagamaan dengan pengalaman belajar yang lebih berkesan. Selain itu, metode ini juga mendorong kerja sama dan interaksi antar siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Di SDN 1 Babakan Losari Lor, Kecamatan Pabedilan, Kabupaten Cirebon, pemahaman siswa kelas V terhadap nilai-nilai Surah Al-Ma'un masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum memahami esensi dari ayat-ayat dalam surah tersebut, terutama mengenai pentingnya menyayangi anak yatim dan membantu sesama. Metode pembelajaran yang digunakan masih didominasi oleh ceramah dan hafalan, sehingga kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Akibatnya, nilai-nilai yang diajarkan sulit untuk diinternalisasi oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pendidikan agama, pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan sangat diperlukan agar siswa tidak hanya menghafal tetapi juga memahami dan menerapkan nilai-nilai yang diajarkan. Metode *Crossword* memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan cara yang berbeda dari metode konvensional. Dengan menggabungkan unsur permainan dan tantangan dalam pembelajaran, metode ini dapat membantu siswa dalam memahami konsep secara lebih baik serta meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

Selain itu, metode *Crossword* juga dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa karena mereka harus berpikir secara aktif untuk menemukan jawaban yang tepat. Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam aktivitas penyelesaian teka-teki silang, mereka akan lebih mudah mengingat dan memahami makna dari Surah Al-Ma'un. Pembelajaran yang lebih menarik ini juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam diskusi kelas, sehingga mereka dapat lebih aktif dalam mengembangkan pemahaman tentang pentingnya menyayangi anak yatim dan membantu sesama.

Dalam penelitian ini, metode *Crossword* diterapkan untuk melihat efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Surah Al-Ma'un. Dengan membandingkan hasil pembelajaran sebelum dan sesudah penggunaan metode ini, diharapkan dapat diperoleh data yang menunjukkan sejauh mana metode ini mampu meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode pembelajaran *Crossword* dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas V terhadap nilai-nilai Surah Al-Ma'un serta sikap menyayangi anak yatim. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai sosial dan moral kepada peserta didik sejak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental design*). Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-test post-test control group design*,

di mana terdapat dua kelompok siswa, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan pembelajaran menggunakan metode *Crossword* dan kelompok kontrol yang tetap menggunakan metode konvensional. Tujuan dari desain ini adalah untuk mengukur efektivitas metode *Crossword* dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas V terhadap nilai-nilai Surah Al-Ma'un dan sikap menyayangi anak yatim. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 1 Babakan Losari Lor, Kecamatan Pabedilan, Kabupaten Cirebon. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana dua kelas dipilih sebagai subjek penelitian. Satu kelas bertindak sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas lainnya sebagai kelompok kontrol. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 siswa, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 25 siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes tertulis, observasi, dan wawancara. Tes tertulis berupa soal pilihan ganda dan esai yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Crossword*. Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, sementara wawancara dilakukan untuk menggali lebih dalam persepsi siswa mengenai efektivitas metode *Crossword* dalam membantu pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Surah Al-Ma'un. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Data hasil pre-test dan post-test dianalisis menggunakan uji-t (*t-test*) untuk melihat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu, data hasil observasi dan wawancara dianalisis secara kualitatif untuk mendukung temuan kuantitatif dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak metode *Crossword* terhadap pemahaman siswa. Langkah-langkah penelitian ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan analisis data. Pada tahap persiapan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran, termasuk pembuatan soal *Crossword* yang sesuai dengan materi Surah Al-Ma'un. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, kelompok eksperimen diberi pembelajaran menggunakan metode *Crossword*, sementara kelompok kontrol tetap menggunakan metode konvensional. Setelah pembelajaran selesai, dilakukan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa. Akhirnya, pada tahap analisis data, hasil pre-test dan post-test dibandingkan untuk mengetahui efektivitas metode yang digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Crossword* secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa kelas V terhadap nilai-nilai Surah Al-Ma'un dan sikap menyayangi anak yatim. Perbandingan antara hasil pre-test dan post-test mengindikasikan adanya peningkatan skor pemahaman pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pada tahap pre-test, mayoritas siswa dari kedua kelompok memiliki pemahaman yang masih rendah mengenai makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam Surah Al-Ma'un. Skor rata-rata yang diperoleh siswa dari kelompok eksperimen adalah 58,4, sedangkan kelompok kontrol memperoleh rata-rata skor 59,2. Data ini menunjukkan bahwa sebelum penerapan metode *Crossword*, pemahaman siswa terhadap materi masih dalam

kategori sedang hingga rendah. Setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *Crossword*, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen. Rata-rata skor siswa dalam kelompok eksperimen meningkat menjadi 85,6, sedangkan kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan kecil dengan rata-rata skor 72,1. Hal ini membuktikan bahwa metode *Crossword* lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Selain hasil tes tertulis, observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran juga menunjukkan adanya perubahan positif dalam sikap dan keterlibatan siswa. Siswa yang belajar dengan metode *Crossword* terlihat lebih antusias dan aktif dalam memahami makna ayat-ayat Surah Al-Ma'un. Mereka lebih banyak berdiskusi dengan teman sekelompoknya dan mencoba memahami konsep yang diberikan melalui permainan kata dalam teka-teki silang. Analisis data juga menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan metode *Crossword* lebih mudah mengingat poin-poin penting dalam Surah Al-Ma'un dibandingkan dengan siswa yang belajar melalui metode konvensional. Hal ini dikarenakan pendekatan berbasis permainan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan memungkinkan siswa untuk mengasosiasikan konsep dengan cara yang lebih menyenangkan serta menantang. Lebih lanjut, wawancara dengan beberapa siswa dari kelompok eksperimen mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih mudah memahami makna Surah Al-Ma'un melalui metode *Crossword* karena mereka tidak hanya membaca, tetapi juga terlibat secara aktif dalam memecahkan teka-teki. Beberapa siswa bahkan menyatakan bahwa metode ini membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam karena terasa lebih interaktif dan tidak membosankan.

Dari segi sikap sosial, penelitian ini juga menemukan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan kesadaran sosial yang lebih tinggi setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *Crossword*. Banyak siswa yang mulai menunjukkan kepedulian terhadap teman-teman mereka yang membutuhkan, serta lebih memahami pentingnya berbagi dan membantu sesama, terutama anak yatim. Guru yang mengajar di kelas eksperimen juga mengakui bahwa metode *Crossword* memberikan dampak positif dalam pembelajaran. Menurutnya, siswa terlihat lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan lebih mudah mengingat materi dibandingkan dengan metode ceramah biasa. Guru juga menyatakan bahwa suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif selama pembelajaran berlangsung. Sementara itu, pada kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional, meskipun terjadi peningkatan pemahaman, perubahan yang terjadi tidak secepat dan sebesar yang dialami oleh kelompok eksperimen. Hal ini dikarenakan metode ceramah dan hafalan yang digunakan masih kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, sehingga mereka cenderung cepat bosan dan sulit mengingat materi dalam jangka panjang.

Hasil analisis statistik menggunakan uji-t menunjukkan bahwa perbedaan antara skor post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Hal ini mengonfirmasi bahwa metode *Crossword* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap

peningkatan pemahaman siswa mengenai nilai-nilai Surah Al-Ma'un dan sikap menyayangi anak yatim. Keunggulan utama dari metode *Crossword* adalah kemampuannya dalam membuat siswa lebih terlibat dalam pembelajaran serta meningkatkan daya ingat mereka terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Dengan adanya unsur permainan dan tantangan, metode ini membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar dan lebih aktif dalam mencari pemahaman yang mendalam mengenai materi pelajaran. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam penerapan metode *Crossword*. Beberapa siswa yang kurang terbiasa dengan teka-teki silang awalnya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal, sehingga membutuhkan bimbingan lebih dari guru. Selain itu, penyusunan soal *Crossword* yang efektif juga membutuhkan waktu lebih banyak dibandingkan dengan metode konvensional.

Terlepas dari tantangan tersebut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Crossword* dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam memahami nilai-nilai sosial yang terkandung dalam Surah Al-Ma'un. Dengan pemanfaatan metode ini secara optimal, diharapkan pembelajaran dapat lebih bermakna bagi siswa dan mampu menanamkan nilai-nilai keislaman dengan cara yang lebih menyenangkan. Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar guru-guru Pendidikan Agama Islam mulai mengadopsi metode *Crossword* sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami nilai-nilai keislaman. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi penggunaan metode ini dalam materi-materi lain guna meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan. Dengan demikian, metode *Crossword* terbukti tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik siswa, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk sikap sosial mereka agar lebih peduli terhadap sesama. Hal ini sejalan dengan tujuan utama pendidikan, yaitu tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter siswa agar menjadi individu yang lebih baik dan memiliki empati terhadap lingkungan sekitarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Crossword* secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa kelas V terhadap nilai-nilai Surah Al-Ma'un dan sikap menyayangi anak yatim di SDN 1 Babakan Losari Lor, Kecamatan Pabedilan, Kabupaten Cirebon. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada skor pemahaman siswa setelah diterapkannya metode ini dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, metode *Crossword* juga berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, membuat mereka lebih antusias, serta mendorong mereka untuk lebih memahami dan menerapkan nilai-nilai sosial yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan sebagai alternatif yang efektif dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai keislaman secara lebih interaktif dan menyenangkan.

REFERENSI

- Arends, R. I. (2012). *Learning to teach* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Azra, A. (2015). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III*. Kencana.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals*. Longman.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (2003). *Educational research: An introduction* (7th ed.). Allyn & Bacon.
- Brown, H. D. (2007). *Principles of language learning and teaching* (5th ed.). Pearson Education.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Dewey, J. (1938). *Experience and education*. Macmillan.
- Gagne, R. M. (1985). *The conditions of learning and theory of instruction* (4th ed.). Holt, Rinehart & Winston.
- Gagne, R. M., & Briggs, L. J. (1974). *Principles of instructional design*. Holt, Rinehart & Winston.
- Hamdani. (2011). *Strategi belajar mengajar*. Pustaka Setia.
- Hamalik, O. (2008). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2002). *Instructional media and technologies for learning* (7th ed.). Pearson Education.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015). *Models of teaching* (9th ed.). Pearson Education.
- Kemp, J. E., Morrison, G. R., & Ross, S. M. (2011). *Designing effective instruction* (6th ed.). Wiley.
- Majid, A. (2011). *Perencanaan pembelajaran: Mengembangkan standar kompetensi guru*. Remaja Rosdakarya.
- Mertens, D. M. (2019). *Research and evaluation in education and psychology: Integrating diversity with quantitative, qualitative, and mixed methods* (5th ed.). Sage Publications.
- Nieveen, N., & Plomp, T. (2018). *Educational design research: A method for improving science education*. Springer.
- Piaget, J. (1970). *Genetic epistemology*. Columbia University Press.
- Rusman. (2012). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Rajawali Pers.
- Santrock, J. W. (2018). *Educational psychology* (6th ed.). McGraw-Hill.
- Slavin, R. E. (2006). *Educational psychology: Theory and practice* (8th ed.). Pearson Education.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Wina, S. (2011). *Strategi pembelajaran berbasis kompetensi: Konsep, strategi, dan implementasi dalam kurikulum berbasis kompetensi (KBK)*. Prenada Media.